

40 DAYS WITH STRANGERS

KKN DESA LOH SUMBER



tj

40 DAYS WITH STRANGERS

SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH

KKN UINSI DESA LOH SUMBER TAHUN2024



Penulis :

**Afrianti Tita Nur Imroatul Pamungkas, Amanda Riyani
Ramadhan, Azizah Khairatunnisa, Fifi Afiani, Gusti
Muhamad Haikal, Hasdam Husen, Inne Ririani, Juhraini, Siti
Nur Aunal Goribi**

Desain Cover :

Azizah Khairatunnisa

Desain Isi :

Amanda Riyani Ramadhan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Loh Sumber Tahun 2024 dapat menyelesaikan pembuatan chapter book yang berjudul “40” ini tepat pada waktunya. Chapter book yang kami alami selama berada di Desa Loh Sumber. Tujuan dari pembuatan chapter book ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan kepada siapapun nantinya yang membaca chapter book ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Desa Loh Sumber. Dan kami menyadari bahwa chapter book yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda, 5 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. 40 Hari Sama Strangers
2. Drama KKN: Dari Batal Sampai Ketemu Surga Desa
3. 43 Hari Menuai Cerita dan Canda Tawa
4. 9 Manusia Yang Merangkai Cerita Di Loh Sumber
5. Petualangan Nyata bersama mahasiswa uinsi di desa Loh Sumber
6. Loh Kenapa Loh Sumber
7. Pawai Obor Keliling Sebagai Ciri Khas Masyarakat Desa Memperingati Tahun Baru Islam
8. Loh Sumber: Lebih dari Sekedar Desa



CHAPTER I 40 HARI SAMA STRANGERS

“as an introvert, 40 hari sama strangers, mimpi buruk atau sebaliknya? okay so, perkenalkan namaku Afrianti Tita Nur Imroatul Pamungkas, biasa dipanggil tita. banyak si yg mau diceritain sampe bingung mau mulai darimana...,”





Afrianti Tita 1
(Loa Kulu – Loh Sumber)

40 HARI SAMA STRANGERS

banyak banget kenangan yg pengen kuceritain disini. sejauh ini, aku bersyukur banget bisa kenal mereka semua. makasi banyak ya guys udah ngasi banyak suka duka, ngasi banyak pelajaran, dan banyak kenangan selama 40 hari yg udah berlalu dan ga akan keulang lagi. maafin semua kesalahanku ya guys, yang disengaja ataupun ga disengaja, beredaan ya minta halal minta ridho.

makasi juga yang sebesar-besarnya, buat desa loh sumber yang udah nerima kami dengan hangat dan suka cita. terlalu banyak nama untuk disebutin satu persatu, yaa intinya aku bersyukur banget bisa tau desa ini, bisa kenal sama orang-orangnya, dan bisa ngejalanin KKN didesa loh sumber.

terima kasih banyak buat pak kades (pak sukirno) dan bu kades (bu purnamawati) dan pak RT 3 (pak heri) dan seluruh warga desa loh sumber yang telah berbaik hati. semoga ada lain waktu kita bisa karaoke bareng lagi ya bu? hehe. tidak lupa dengan saweran dari pak kades ups. makasi banget atas kebaikan ibu bapak... saya mewakili teman-teman yang lain juga mohon maaf yang sebesar-besarnya bila ada kelakuan atau kata-kata yang menyinggung dan kurang berkenan. Mohon halal, mohon ridhonya bapak ibu semua.

makasih juga buat nata, irwan, akmal, ervin, radit dan semua adek adek loh sumber yg gabisa kakak sebutkan satu satu, makasih banget udah sering mau main dan ngabisin waktu sama kakak-kakak ini yaa walaupun kadang kami capek ngehadepin kalian, maaf ya dek kalo kakak-kakak ini ada salah sama kalian. kalian belajar yang pintar yaa, ngajinya juga yang bener, okayy?

makasih juga buat teman-teman dari KKN Unmul, KKN panoragan yang sering main juga ke posko biar posko rame hehe. makasih buat kenangan selama disana, dan maaf kalo kami ada salah kata atau perbuatan yaa. dan terkhusus untuk teman-teman kelompok KKN hasdam, haikal, manda, jijah, ribi, inne, fifi, iju, makasih banyak buat semuanya, makasih buat semua ceritanya, makasih buat semua kerjasamanya, dan makasih buat waktunya. kapan kapan harus nongki sambil main UNO yaa.

arrghh bakal kangen sekamar bertujuh orang si walaupun tiap malem selalu denger suara tikus kejar-kejaran hahaha. manda, iju, fifi, inne yg always dangdutan abis subuh klo lagi jadwal masak, jijah yang lagi galau jadi keikut galau juga saya hahaha, ribi yang kadang tantrum tentang HTSannya.. ehh bahaya ni kalo dilanjut hehe. hasdam yang freak bangettt tapi naikin mood si dan haikal yg ga lepas dari ml nya...

katanya setiap pertemuan selalu ada perpisahan, dan mungkin ini saatnya kita berpisah, tapi saya dan teman-teman KKN UINSI ga akan pernah ngelupain semua kenangan manisnya. sekali lagi makasih banyak buat semuanya, semoga sehat selalu, bahagia selalu, dan sukses selalu.



CHAPTER II

Drama KKN: Dari Batal Sampai Ketemu Surga Desa

“Meskipun awalnya sempat merasa khawatir dan putus asa, pada akhirnya aku menemukan makna KKN yang sesungguhnya: berbagi, belajar, dan membangun hubungan yang berharga.”





Azizah Khairatunnisa 2
(Loa Kulu – Loh Sumber)

Drama KKN: Dari Batal Sampai Ketemu Surga Desa

Siapa sangka, perjalanan KKN kami dimulai dengan drama yang bikin jantung dag dig dug. Awalnya, kami sudah siap-siap mau bertempur di Desa Sumber Sari. Namun, h-9 KKN, tiba-tiba kabar buruk datang, desa tujuan kami batal menerima! Bayangkan, persiapan sudah hampir matang, tapi tiba-tiba harus cari desa baru. Panik sih pasti, apalagi waktunya mepet banget. H-6 KKN kami dapat tawaran buat ditempatkan ke paser, sebagian dari kelompok kami setuju, ya karena udah H-6 mau cari desa mana lagi?? tapi ada juga sebagian yang gak setuju karena ngerasa terlalu jauh dengan waktu persiapan hanya 6 hari. Terus karena hal itu, kelompoknya hampir mencar, padahal udah ngerasa cocok banget dan udah bagi-bagi perlengkapan yang harus dibawa. Aku pribadi ngerasa tertekan pada saat itu, karena yang mau ke paser itu rata-rata perempuan, laki-laki nya gak ada yang mau. Gimana coba KKN di tempat yang jauh tanpa laki-laki satupun? Agak takut kan pastinya. Sempat juga ditawarkan tempan KKN tapi hanya disekitaran Samarinda, dan itupun harus dipecah kelompoknya, jadi untuk tawaran satu ini kami gak setuju.

Untungnya, setelah berdiskusi panjang, kami menemukan solusi terbaru yaitu ditempatkan di Desa Loh Sumber! Lokasinya tidak terlalu jauh dan tidak bertempatan di Samarinda, akhirnya kelompok kami menerima tawaran tersebut. Dan yang penting, kami diterima dengan tangan terbuka. Pas survei ke sana, kami disambut hangat banget sama Kepala Desa. Disuguhi makanan enak, diajak ke rumah beliau, dan yang paling bikin kaget, kami ditawari tinggal gratis di gedung PKK! Lengkap banget, mulai dari air, listrik, sampai beras, semua gratis. Rasanya kayak mimpi, ya.

Hari pertama KKN terasa seperti mimpi yang menjadi kenyataan. Dengan semangat membara, kami tiba di Desa Loh Sumber. Gedung PKK yang menjadi tempat tinggal kami pun langsung kami jadikan sasaran pertama. Berbekal semangat gotong royong, kami berjibaku membersihkan gedung yang sudah lama tak berpenghuni. Debu menempel di mana-mana, sarang laba-laba menggantung di sudut-sudut ruangan, namun semangat kami tak pernah padam. Setelah berkeringat bercucuran, gedung PKK pun mulai terlihat bersih dan nyaman. Hari kedua, kami mengunjungi kantor desa untuk bersilaturahmi dengan para perangkat desa. Suasana hangat langsung terasa saat kami disambut dengan senyuman ramah. Perkenalan dengan para pengurus desa memberikan kami gambaran yang lebih jelas tentang kondisi desa dan kebutuhan masyarakat. Kami juga diberikan sejumlah informasi penting yang akan sangat berguna selama masa KKN. Puncaknya adalah pada hari ketiga, di mana kami berkesempatan mengikuti musyawarah desa. Acara ini benar-benar membuka mata kami. Dalam musyawarah tersebut, kami mendengarkan aspirasi langsung dari masyarakat. Mulai dari masalah infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hingga ekonomi, semua dibahas secara terbuka. Dari sini, kami mulai menyusun program kerja yang relevan dan diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

Waktu berjalan begitu cepat, dan program kerja KKN kami pun mulai berjalan. Tapi, kami enggak cuma fokus ngurusin program kerja aja, lho! Ngobrol dan akrab sama warga juga jadi prioritas utama. Soalnya, kalau udah kenal dekat sama mereka, pasti bakal lebih gampang buat ngejalanin program. Alhamdulillah, warga di sini baik-baik banget! Bapak dan Ibu Kades juga ramah sekali. Sering banget diajak acara, bahkan yang dadakan sekalipun. Pernah, saking buru-burunya sampai lupa mandi, hahaha! Tapi, yang penting kan silaturahmi makin erat.

Warga juga sering banget ngasih makanan ke posko kami. Bahkan, ketua kelompok kami pernah diajak mancing tiba-tiba padahal habis ada kegiatan dan baru aja istirahat. Walaupun posisinya baru bangun tidur dan belum mandi, tapi dia langsung tancap gas aja. Pokoknya, kami ini anti nolak ajakan warga deh. Pernah juga, kami diundang ke posyandu dan persiapan pawai obor secara bersamaan. Akhirnya, kami bagi dua kelompok. Belum selesai sampai situ, siang harinya kami langsung meluncur lagi karena ada pengajian di salah satu RT.

Wah, bener-bener pengalaman yang enggak akan pernah terlupakan ya. Awalnya, perjalanan menuju KKN ini enggak semulus yang dibayangkan. Tapi, ternyata kesulitan itu terbayar lunas dengan kehangatan warga Desa Loh Sumber.

Selain bercerita tentang warga Desa Loh Sumber, aku juga mau ceritain tentang teman-teman ku di kelompok KKN ini. Yang namanya pertemuan pertama pasti pada kalem ya, tapi siapa sangka makin lama kelakuannya makin random dan kocak semua. Pokoknya tiap hari itu pasti ada aja hal yang bikin ketawa. Yang paling lucu itu kalau tim cewek berdebat sama tim cowok, kalau aku sih bagian ngetawain dan ngerekam hal kocak itu aja, hahaha. Selain suka ngelawak dan berdebat, kita juga suka nonton bareng film horror pas malam-malam, bagian ini juga asik

sih walaupun gak jarang sebagian teman-teman ngeliat suatu hal horror yang terjadi di posko. Tapi kita semua tetap aja nonton bareng film horror, hahaha.

Kita masuk ke penutup aja kali ya. Memang perjalanan kami menuju KKN gak mudah banget, tapi dibalik kesulitan itu ternyata balasannya adalah bisa menjalankan KKN di Desa Loh Sumber yang isinya adalah orang-orang yang baik. Pengalaman ini bakal aku kenang selama-lamanya. Buat teman-teman kelompok KKN, aku mau ngucapin banyak-banyak terimakasih. Kalian udah ngejaga aku selama KKN, bersyukur banget bisa satu kelompok sama kalian, bersyukur banget kelompok kita gak jadi bubar. Kalau aja kelompok kita bubar waktu itu, aku gaktaw deh apakah pengalaman KKN ku akan menyenangkan ini. Mungkin setelah KKN ini usai aku akan sedikit kaget dengan suasana rumah yang sepi, karena selama 40 hari disini mulai dari bangun tidur tawa. Semoga kita semua sukses ya!



CHAPTER III

43 Hari Menuai Cerita dan Canda Tawa

"Mahasiswa angkatan 2021 merasa cemas menghadapi KKN karena persiapan yang minim dan cerita-cerita penuh kejutan. Setelah ditempatkan di Desa Loh Sumber, Loa Kulu, mereka disambut baik oleh kepala desa dan warga yang ramah. Kegiatan dimulai dengan senam, kerja bakti, melayat, dan interaksi dengan anak-anak. Kepala desa sering mengajak mereka ke acara-acara dan memberikan dukungan penuh."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Inne Ririani 3
(Loa Kulu – Loh Sumber)

43 Hari Menuai Cerita dan Canda Tawa

Waktu KKN telah tiba, kami, angkatan 2021, merasa sangat cemas karena cerita-cerita KKN yang kami dengar dari dosen dan kakak angkatan penuh dengan kejutan yang tidak terduga. Saya selalu overthinking karena KKN diadakan setelah UAS semester 6, dan kami tidak punya banyak waktu untuk menyiapkan diri. Setelah mendapatkan kelompok, saya merasa senang karena ada dua teman yang saya kenal.

Kami awalnya mengira akan ditempatkan di Desa Sumber Sari, Loa Kulu, Tenggarong, tetapi ternyata kami ditempatkan di Desa Sumber Sari di Kota Bangun. Ketua kelompok kami sudah menghubungi pihak Desa Sumber Sari di Kota Bangun, namun ternyata kami kalah cepat dengan mahasiswa Unmul, sehingga kami tidak mendapatkan desa tersebut. Hingga seminggu sebelum KKN dimulai, kami baru mendapatkan desa di Loh Sumber, Loa Kulu.

Banyak masalah muncul sebelum kami mendapatkan desa, tetapi pada hari Senin tanggal 24, kami akhirnya tiba di posko yang terletak di gedung PKK. Kepala desa kami sangat baik, kami tidak perlu membayar listrik, air, bahkan kami diberi beras.

Warga-warga di sini juga sangat baik dan ramah. Pada hari Jumat pertama kami mengadakan senam bersama warga setempat.

Senam pertama kami bersama ibu-ibu PKK dan rekan kerja di kantor desa, bapak kepala desa, dan istrinya berlangsung dengan meriah. Setelah senam, kami melanjutkan dengan kerja bakti di sekitar kantor kepala desa, lalu beristirahat. Waktu Asar, kami kaget karena ibu PKK menghubungi saya untuk mengabarkan bahwa ada anggota keluarganya yang meninggal, dan kami segera melayut ke rumahnya.

Saya dan tiga teman saya melaksanakan shalat Maghrib di masjid. Kami sangat antusias karena banyak anak-anak yang datang. Kami mengajak mereka bermain, dan tidak disangka-sangka, anak-anak tersebut setiap hari datang ke posko kami. Meskipun melelahkan, kami sangat senang karena mereka adalah anak-anak yang baik.

Memasuki hari Minggu, bapak kepala desa mengajak kami bergotong royong di RT 07. Warga setempat sangat baik, dan kami membantu membersihkan tempat untuk warga berkebun. Setelah bergotong royong, kami menikmati kelapa segar langsung dari pohonnya, dan itu sangat menyenangkan. Minggu pertama KKN kami sangat berkesan dan menyenangkan.

Bapak kepala desa sangat baik kepada kami. Beliau mengajak kami untuk menghadiri acara sholawatan di Tenggarong dengan menggunakan mobil pribadinya. Kami merasa seperti anak-anaknya karena beliau membelikan kami alas duduk, minuman, dan snack. Meskipun acara sholawatan belum selesai, kami pulang pada jam 11 malam dengan perasaan senang.

Selain itu, saya sangat beruntung mendapatkan teman kelompok yang super lucu dan selalu membuat kami tertawa.

Tidak ada yang merasa sedih karena canda tawa selalu menghiasi hari-hari kami, bahkan ketika saling mengejek, hal itu justru membuat kami Semakin dekat dan bahagia.

Kami juga menjalankan program kerja (proker) belajar komputer bersama pak RT di Loh Sumber. Total ada sembilan RT di Loh Sumber, dan meskipun hanya beberapa pak RT yang hadir, kami merasa sangat dihargai. Kami senang karena bisa berkontribusi dan diterima dengan baik di desa ini. Terus senangnya kami sambil jalan-jalan di Tenggarong pada saat itu kami sudah sangat bosan dan kami jalan ke Tenggarong senang banget. Bapak kepala desa selalu mengajak kami seperti ke BUMDES tempat beras yang dikelola loh sumber, dan kami dikasih bapak beras. Sangat senang dapat desa di loh sumber dan teman-teman KKN yang baik dan selalu bikin ketawa.

Tiba waktunya Posyandu kami membantu ibu PKK dalam posyandu balita kami sangat antusias karena anak bayi dan balita yang comel-comel dari ngukur tinggi badan dan berat badan setelah itu bermain bersama adek-adek gemesh itu yang membuat kami antusias dan kami kedatangan dosen pembimbing kami saat posyandu berlangsung dan dosen pembimbing kami sangat senang karena kami membawa kesan yang baik bagi desa.

Teman-teman sekelompok KKN saya berjumlah sembilan orang, dan semuanya sangat baik. Saat acara Muharram, desa mengadakan pawai obor. Sebelum pawai obor, kami mengikuti acara Muharram hingga waktu Maghrib. Acara tersebut membuat saya sangat bahagia karena di Samarinda tidak ada pawai obor untuk menyambut tahun baru Islam.

Kami juga menyelingi kegiatan KKN dengan berlibur ke air terjun yang jaraknya setengah jam dari desa. Perjalanan mendaki

ke air terjun memang cukup sulit, namun sangat menyenangkan karena kami bisa berfoto di sana. Meskipun jalannya menantang, pengalaman tersebut sangat berkesan dan membuat kami merasa bahagia.

Yang membuat KKN semakin menyenangkan adalah bertemu anak-anak di Loh Sumber yang selalu datang ke posko setiap hari. Walaupun kami lelah, kami tetap senang karena bisa bermain dan berinteraksi dengan mereka. Ibu-ibu PKK juga sering mengajak kami makan bakso gratis, yang sangat menyenangkan.

Meskipun ada teman di posko yang kadang menyebalkan, hal itu tidak mengurangi kebahagiaan kami. Ketika acara KKN hampir selesai, kami mengadakan pekan Muharram. Meskipun menghadapi masalah dana kami berusaha membuat acara ini berkesan bagi desa Loh Sumber dan adik-adik di sana. Kami akan memaksimalkan acara ini dengan bekerja sama dengan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) setempat.



CHAPTER IV
9 MANUSIA YANG MERANGKAI CERITA DI LOH
SUMBER

“

”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Fifi Afiani 4
(Loa Kulu – Loh Sumber)

**9 MANUSIA YANG MERANGKAI CERITA DI LOH
SUMBER**

20 Mei 2024 menjadi titik awal bagi 9 manusia dengan cerita yang berbeda. Bertemu untuk 1 tujuan yang sama. Awal dari segala cerita selama 40 hari di desa Loh Sumber. Bertemu untuk sebuah keharusan dan kewajiban sebagai seorang mahasiswa yaitu KKN. Sabtu 22 Juli 2024 menjadi pertemuan pertama bagi kami semua di blasteran café. Saling memperkenalkan diri antara satu sama lain. Mendiskusikan apa aja yang akan diperlukan pada saat menjalani KKN nanti, agar kkn ini berjalan dengan lancar dan tidak menimbulkan masalah apapun untuk kedepannya. Kelompok KKN yang ditempatkan di desa Loh Sumber kecamatan Loa Kulu kabupaten Kutai Kartanegara oleh LP2M UINSI Samarinda. Kelompok KKN desa Loh Sumber yang berjumlah 9 orang ini di ketuai oleh Hasdam Husen dari prodi Hukum Tata Negara, sekretaris dari prodi Pendidikan Agama Islam yang bernama Amanda Riani, bendahara dari prodi Ekonomi syariah yaitu Juhraeni, PDD ada 3 orang yaitu azizah kharatunnisa dari prodi ekonomi syariah, afrianti tita dari prodi Tadris Bahasa Arab, Fifi Afiani dari prodi komunikasi dan penyiaran islam, dan yang terakhir ada humas yang terdiri dari 3 orang yaitu ada Gusti

Muhammad haikal dari prodi Hukum Tata Negara, Inne Ririani dari prodi Manajemen Dakwah, dan Siti Ainal Goribi dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris. 9 manusia yang berasal dari daerah yang berbeda, Bahasa yang berbeda, lingkungan yang berbeda, bersatu untuk menjalani kewajiban sebagai mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Loh Sumber merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan loa kulu kab. Kutai kartanegara provinsi Kalimantan timur. Desa dengan luas wilayah 1. 683, dengan jumlah penduduk kurang lebih 3.552 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.112 KK. Desa yang terdiri dari 9 Rt dan 2 dusun, yang berbatasan langsung dengan desa sumber sari di sebelah utara, dengan desa jembayan dan jembayan Tengah di sebelah Selatan, dengan desa loa kulu kota di sebelah timur, dan dengan desa jembayan Tengah di sebelah barat. Desa dengan Masyarakat yang bermayoritas beragama Islam sebanyak 90 %, sisanya ada agama Kristen dan katholik. Etnis terbanyak di desal oh sumber adalah jawa, namun ada juga etnis banjar, bugis, kutai, dan Dayak. Masyarakat desal oh sumber memiliki 2 mata pencaharian pokok yaitu Seniman/artis dan buruh tani.

24 juni 2024 menjadi hari keberangkatan kami ke desa Loh Sumber yang menjadi tempat kami KKN. Kostnya afrianti tita menjadi titik kumpul kami pada hari itu pada jam 9 pagi, sambil menunggu mobil pick up untuk mengangkut barang-barang kami hingga ke desa Loh Sumber. Kami semua sampai di desa loh sumber sekitar jam 11 siang. Setelah itu kami semua bergotong royong untuk membersihkan posko untuk kami tinggal selama KKN. Gedung PKK desa loh sumber Rt 03 menjadi tempat tinggal sementara kami atau yang menjadi posko kami, selama kami menjalani prosen KKN ini. Setelah seharian kami bergotong

royong untuk membersihkan posko besoknya tanggal 25 juni 2024 kami melakukan kunjungan ke kantor desal oh sumber dan diterima langsung oleh bapak Sukirno sebagai kepala desa Loh Sumber, setelah kantor desa, kami juga berkunjung ke kantor BPD (Badan Pengembangan Desa) desa Loh Sumber yang di ketuai oleh bapak Sairi. Pada 26 juni 2024 kami menghadiri musyawarah dela loh sumber dan malamnya kami ngobrol santai bersama bapak Heri sebagai ketua Rt 03 dan juga pak kades loh sumber. 27 juni 2024 kami mengikuti opening ceremony KKN UINSI, di kantor camat desa loh sumber, bersama kelompok KKN lainnya yang di tempatkan di desa jembayan, jembayan Tengah, jembayan dalam, ponoragan, loa kulu kota, jonggon.

Pada jum'at 28 juni kami melakukan senam Bersama ibu-ibu PKK desa loh sumber di halaman kantor desal oh sumber. Senam bersama menjadi salah satu proker tetap kami selama KKN di desa Loh Sumber setiap hari jumat, setelah senam bersama kami juga melakukan kerja bakti di kantor desa. 30 juni 2024 di ajak pak kades untuk bersholaawat bersama di kukar. Besoknya pada tanggal 1 juli kami melakan kerja bakti bersama kelompok tani marangan di Rt 07, setelah dari kerja bakti, sorenya kami berkunjung ke Rt 06. pada malam harinya kami semua berkunjung ke Rt 04 di rumah bapak munadjir selaku ketua Rt. Pada tanggal tanggal 2 juli kami belajar bersama adik-adik yang sering main ke posko, yang tinggal di sekitar posko. Kami belajar, nama-nama bulan dalam islam, nama hari-hari dan abjad dalam bahasa inggris, dan juga belajar wudhu. Pada jum'at berikutnya kami Kembali melakukan senam bersama Bersama para warga desa Loh Sumber. Pada hari ke 13 kami menjalani KKN di desa Loh Sumber, kami mengadakan pelatihan computer bagi para ketua Rt. Karena pada saat kami bersilahturahmi ke rumah pak munadjir selaku ketua Rt 04, bapaknya cerita kalau para ketua Rt masih

mengalami kesulitan dalam membuat laporan di excel, oleh karena itu kami berniat untuk membantu dengan mengadakan pelatihan computer bagi para ketua Rt, dan alhamdulillah mendapat respon yang positif dari para ketua Rt dan juga kepala desa Loh Sumber. Setiap hari kami didatangi oleh adik-adik di posko, nah yang paling sering datang itu ada Irwan, Nata, Akmal, Ikbal, Andreza, hafidz, Saka, Riski, Irfan, Juan, Nail, dan masih ada, sampai saya sendiripun tidak mengingat semua nama mereka.

Pada hari ke 17 kami melaksanakan KKN, tepatnya ditanggal 10 juli kami mengikuti acara peresmian rumah tidak layak huni dalam rangka HUT ke- 66 KODAM VI/MULAWARMAN, Bersama para warga desa Loh Sumber, bapak kades Loh Sumber, beserta teman-teman dari UNMUL. Setelah mengikuti acara peresmian rumah tidak layak huni, kami melanjutkan dengan rapat bersama kepala desa dan juga teman-teman unmul terkait persiapan buat festival Muharram. Besoknya pada tanggal 11 juli kami membantu ibu-ibu posyandu untuk melakukan posyandu balitha di pendopo kantor desa Loh Sumber. Kami juga membantu ibu-ibu posyandu di Rt 07, ibu-ibunya sangat baik dan juga ramah-ramah. Pada hari ke 19 kami melanjutkan kegiatan dengan kerja bakti bersama para warga dan juga teman-teman dari unmul untuk membuat persiapan buat pawai obor yang akan dilaksanakan pada malam harinya untuk memperingati 1 Muharram 1446 Hijriyah. Pada hari ke 20 tanggal 13 juli, kami menyambut bapak bupati kukar yaitu bapak edi damayansah yang melakukan kunjungan di Mapantama Marangan guna memberikan bantuan kepada kelompok tani marangan berupa pompa irigasi dari Kementrian Pertanian DITJEN PSP. Pada malam harinya kami melakukan pawa obor bersama para warga desa loh sumber, kelompok kkn Unmul, dan juga teman-teman Uinsi yang berada di desa ponoragan di

undang oleh pak kades untuk meramaikan pawai obor di desa Loh Sumber.

Hari-hari selanjutnya tepatnya di hari ke 22 kami membantu ibu kades memasak di kantor desa untuk seluruh kepala desa yang berada di kecamatan loa kulu yang melakukan rapat bersama di gedung BPU kantor desa Loh Sumber. Hari ke 23 kami melakukan persiapan buat lomba pekan Muharram. Pada 17 kami melakukan kunjungan ke tugu pembantaian beskas jepang pada tahun 1946, sebagai bukti bahwa jepang pernah menjajah loa kulu. Kami juga melakukan sosialisasi terkait bullying ke Yayasan pondok pesantren hidayahtullah dan juga ke sd 002 loh sumber. Kami mendapat respon yang positif dari pihak pondok pesantren dan juga dari pihak sd 002. Sebelumnya kami melakukan kunjungan ke pondok pesantren dan juga sd, kalau kami mau mengadakan sosialisasi tentang bullying. Karena anak-anak sekarang sudah banyak yang mempunyai handphone sendiri, jadi bullyingnya lebih mudah untuk mereka lakukan, oleh karena itu kami melakukan sosialisasi anti bullying dengan harapan adik-adik tetap menghormati, menyayangi, juga membantu teman-temannya yang lain dari perbuatan di bullying dan membullying.

Pada tanggal 31 juli, bapak bupati kukar Kembali melakukan kunjungan ke desa loh sumber guna memberikan bantuan kepada Masyarakat, berupa traktor, jaring, motor, pupuk, dan juga alat cuci motor mobil bagi para pemuda yang mempunyai usaha tersebut. Pada minggu-minggu terakhir kami mengadakan lomba buat adik-adik di desa loh sumber sebagai tanda perpisahan dengan Masyarakat desa loh sumber. Diantaranya ada lomba mewarnai, adzan, cerdas cermat, sambung ayat, serta fashion show. Kami juga mengikutsertakan ibu-ibu desa loh sumber untuk memeriahkan acara lomba di kegiatan pekan Muharram.

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala desa loh sumber dan juga kepada seluruh Masyarakat desa loh sumber, juga adik-adik yang sering main ke posko. Terimakasih telah menerima kami dengan baik di desa loh sumber, terimakasih kepada bapak kades dan ibu kades yang telah memberikan kami pangan untuk kami makan selama KKN, tetap Losssss dan semangat 86 ya pak, semoga bapak dan ibu tetap sehat dan bahagia selalu. Terimakasih kepada para warga desa loh sumber juga yang sangat-sangat baik dan ramah kepada kami semua, semoga masyarakat desa loh sumber selalu diberikan Kesehatan dan juga kebahagiaan yang terus mengalir, terimakasih kepada adik-adik yang sering main ke posko, semoga kita bisa berjumpa lagi di lain hari dan waktu. Kaka berharap kalian semua menjadi orang-orang yang sukses di kemudian hari, semangat terus belajarnya dan raih cita-citanya. Saya juga mengucapkan terimakasih banyak buat teman-teman kelompok KKN desa loh sumber yaitu ribi, inne, zizah, manda, tita, iju, haikal, dan hasdam, yang telah kebersamai saya selama 40 hari di desa loh sumber. Walaupun kita semua berbeda tapi dengan perbedaan itulah kita semua bisa membuat cerita dan kenangan yang indah versi kita masing-masing. Terimakasih atas kebersamaanya selama 40 hari di desa loh sumber, walaupun dengan suka duka yang kita rasakan kita bisa melewati KKN ini dengan baik. Sayan mohon maaf jika ada kesalahan yang saya sengaja maupun tidak disengaja oleh saya selama kita berada di 1 rumah yang sama yang kita sebut sebagai posko kkn dan dalam menjalankan KKN ini. Saya berharap semoga kita semua menjadi orang-orang hebat dan suksen di kemudian hari.

See you next time byeee



CHAPTER V

Petualangan Nyata bersama mahasiswa uinsi di desa Loh Sumber

“Berkumpul bersama 8 orang orang spesial di dalam satu posko sederhana , berusaha melanjutkan kewajiban sebagai mahasiswa dalam menjalankan kkn salah satu syarat kelulusan Semoga jika kita semua di pertemuangkan kembali dalam kesuksesan di masa mendatang.”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Juhraini 5
(Loa Kulu – Loh Sumber)

**Petualangan Nyata bersama mahasiswa uinsi di desa Loh
Sumber**

Pada tanggal 24 Juni 2024 dan dari sinilah awal cerita petualanganku dan 8 orang lainnya di mulai di desa ini, ketakutan ku di awal keberangkatan KKN sangatlah biasa sama seperti pada mahasiswa lain pada umumnya yang takut jika aku di tempatkan di tempat KKN yang jauh dari rumah dan di tempatkan di desa terpencil dan akses jalan yang susah dan tidak ada jaringan tapi bukan tanpa alasan ketakutan itu timbul alasan yang pertama kendala biaya karena aku tidak ingin membebani diriku sendiri , Kakak dan mama saya , di karenakan di posisi itu saya membiayai kuliah sendiri dan betul betul berangkat dengan penuh keberanian walau uang atau ongkos yang saya pengang pada saat itu tidak banyak Tibalah hari di mana saya dan teman teman kelompok KKN desa loh sumber untuk berangkat ke Lokasi desa di mana kami di tempatkan sebelum itu saya dan teman teman memang sudah janji dan berkumpul di kantin untuk sekedar berkenalan satu sama lainnya karena kami memang benar benar berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda, dan tidak kenal satu sama lainnya , pertemuan kami ini menjadi salah satu hal yang cukup menyenangkan untuk saya karena bisa berkenalan dengan teman teman dari fakultas lain , terlebih saya

tidak banyak mempunyai teman dari seluruh jurusan dari fakultas yang berbeda di kampus saya dan ini salah satu hal yang saya sukai karena menambah relasi pertemanan , Alhamdulillah menurut saya mereka masih sedikit sprekuensi dengan saya , meskipun banyak perbedaan di antara kami , mereka tetap asik dan ceria dan bisa di ajak kerja sama walaupun kadang kadang ada saja Tingkah yang tidak jarang membuat saya tertawa setelah berada 1 Minggu di desa loh sumber saya berusaha beradaptasi dengan lingkungan yang ada di sana terutama masalah air PDAM yang ada di desa ini.

Menjelang 1 Minggu lebih setelah kami berada di desa loh sumber saya mengalami alergi yang sangat parah terutama pada bagian wajah yang menyebabkan wajah saya kemerahan. Berjerawat . Gatal . Merah merah , dan sampai menimbulkan bekas koreng . yang sebelumnya hal tersebut tidak pernah saya rasakan dan hal itu terjadi kepada saya , sampai akhirnya saya perkirakan penyebab alergi saya pada saat itu karena air di sini , kulit saya memang sensitif , saya tidak cocok dengan air keran ada di sini , dan saya pun memutuskan untuk membawa air keran dari rumah saya , terlebih jarak rumah saya dari posko ini lumayan dekat sekitar 20-25 menit sudah sampai di rumah saya karena memang rumah saya masih masuk wilayah Kutai Kartanegara, sekitar seminggu sekali saya pulang ke rumah untuk sekedar menjenguk orang tua saya yang ada di rumah karena ibu saya berada di rumah sendirian dan sering sekali memerlukan bantuan saya untuk mengantarkan beliau ke sawah ataupun ke tempat lain posisi di rumah saya juga Cuma saya yang bisa memakai sepeda motor meskipun begitu saya pulang dari posko ke rumah saat dalam tidak ada kegiatan saja , dan tidak setiap hari nya saya pulang ke rumah , kemudian untuk hal yang bekesan menurut saya selama berada di desa loh sumber yaitu di terima nya

kelompok KKN kami di desa loh sumber ini dengan baik kepada bapak kades dan ibu kades di sana masyaallah beliau sangat baik dan sangat welcome terhadap kelompok KKN kami , stap desa dan yang lain lain , kami saling bekerjasama ketika ada kegiatan di desa kami bersama sama bekerjasama agar acara nya berjalan lancar, setiap ada kegiatan yang penting Alhamdulillah selalu di libatkan, walau kadang ada mis komunikasi di antara kami tapi saya senang sekaligus terharu karena selama di sini bapak kades sangat begitu perhatian kepada kami , dan ketika itu saya merasa mempunyai ayah kembali , ya saya merupakan anak yatim, jadi ketika saya melihat pak kades sangat begitu baik dan saya seperti mempunyai ayah kembali rasa campur aduk sedih , terharu karena sudah lama sekali tidak merasakan kasih sayang seorang ayah , di sini juga kami banyak mengenal anak anak yang sangat baik dan berkesan bagi saya karena adab mereka terhadap kami sangatlah baik masyaallah sopan santun sekali terhadap kami terutama, nata, iqbal , Irwan , Akmal, Rizki , Erpin , anriza , Radit , dan lain lain masih banyak lagi mereka anak anak Sholeh baik pintar dan saya tidak bisa menyebutkan satu persatu masyaallah saya terharu sekali.

Ketika mereka berkunjung ke posko mereka tidak pernah berani masuk ke dalam jika kami tidak mengizinkan nya salah satu adab mereka yang sangat membuat saya terkesan masyaallah semoga kalian menjadi anak anak yang sukses berhasil di masa yang akan datang , berkenalan dengan para RT dan warga warga sekitar juga kami lakukan untuk sekedar bertegur sapa jika bertemu di jalan walaupun tidak semua warga sekitar kenal dengan kami tapi kami tetap berusaha untuk selalu ramah kepada mereka , di desa loh sumber ini dan pastinya udara ini ketika pagi sejuk dan suasananya masih asri karena desa loh sumber itu di kelilingi oleh sawah sawah hijau sesekali aku dan Fifi teman 1

posko ku berkeliling untuk sekedar melihat sunset ataupun sunrise, ada di suatu waktu kami di ajak anak anak untuk josing kami kira mereka tidak bakalan datang , ternyata mereka betulan datang dan itu di jam 5 subuh, saya agak sedikit syok ya karena perkiraan saya mereka tidak akan datang karena anak anak biasanya di waktu pagi tidak akan bangun ternyata perkiraanku salah mereka datang dan menepati waktu yang telah di sepakati , banyak hal selama 40 hari yang di lewati selama berada di posko ini saya harap dapat menjadi pelajaran yang berharga dan pengalaman bagi kami semua hal hal positif yang ada di sini menjadi kenangan yang selalu saya ingat dan saya kenang selamanya , setiap pertemuan pasti ada perpisahan kami kembali untuk merajut mimpi dan ini bukanlah akhir dari sebuah perjalanan kami , ini adalah awal dari kami yang insyaallah semua dari kami akan menjadi sukses di bidang masing masing bisa membahagiakan orang tua dan bisa menjadi manfaat bagi warga sekitar dan menjadi pelajaran bagi kami semua .

Di akhir KKN, kami cukup merasa puas dengan hasil yang telah dicapai. Namun, kami juga menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu dilakukan untuk membangun Desa Loh Sumber yang lebih baik lagi kedepannya . Melalui KKN ini, kami berharap dapat menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat dan mendorong lahirnya generasi muda yang siap berkontribusi bagi pembangunan bangsa. “Di balik keindahan alamnya, Desa Loh Sumber menyimpan sejuta kisah inspiratif tentang kehidupan masyarakatnya yang sederhana namun kaya akan nilai-nilai luhur. Semoga buku ini dapat menjadi jendela bagi pembaca untuk mengintip kehidupan di desa yang penuh pesona ini.”



CHAPTER VI

Loh kenapa Loh Sumber ??

"Ribi, seorang mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris, menceritakan pengalamannya selama 40 hari KKN di Desa Loh Sumber. Meski awalnya gugup dan menghadapi banyak rintangan seperti pendaftaran yang bermasalah dan lokasi yang hampir ditolak, Ribi dan kelompoknya akhirnya diterima dengan baik di desa tersebut. Mereka menjalani berbagai kegiatan sosial dan belajar banyak dari warga setempat. Pengalaman ini mengajarkan Ribi banyak hal tentang kebersamaan dan kehidupan di desa. Ribi merasa bersyukur atas pengalaman ini dan berterima kasih kepada teman-temannya, berharap mereka semua sukses di masa depan."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Siti Nur Aunal Goribi 6
(Loa Kulu – Loh Sumber)

Loh kenapa Loh Sumber ??

Bissmillahirrahmanirahim.... hehe kenalin nama ku Siti Nur Aunal Goribi singkatnya dipanggil ribi aku dari prodi Tadris Bahasa Inggris. oke oke sesuai judul Loh Kenapa?? baru dapat jawaban setelah ngelewatin 40 hari bersama manusia manusia yang unik, sebelumnya aku sedikit gugup dan ga punya gambaran apa itu kkn walaupun udah banyak tanya pengalam orang yang sudah kkn tapi rasanya ngebleng aja gitu... hehe singkatnya aku daftar kkn disitu aja udh banyak banget struglanya aku gagal 3 kali karena dokumennya salah-salah tapi syukurnya sampai diterima... tiba sampai waktunya pembagian kelompok malah server down :(aku sedikit panik soalnya yang lain udah dapat kelompok bahkan sudah ada grupnya whatsapp..... ternyata aku di chat sama temen ku yang dulu pernah tinggal diasrama namanya inne dia kasih kabar kalau ternyata kita satu kelompok yeyyy seneng dong dan kabar baiknya lagi dikelompok itu ada dua orang yang aku kenal, Inne sama Amanda tapi ga sampe disitu aja ada lagi masalah baru ternyata Desa yang mau jadi tempat kami kkn ga nerima mahasiswa kkn lagi sedih banget disitu...sampe salah satu anggota kelompok aku yang namanya zizah dari fakultas FEBI

ngajak buat pindah tempat ke kota lain karena status tempat kkn kita belum jelas padahal waktu pemberangkatan sudah dekat hahah drama banget please tambah anggota yang lain ini pada mau mencar, tapiiiii Allah itu maha baik setelah drama panjang akhirnya kita ga jadi mencar yeayyy!!!! dan kita dapat tempat kkn tepatnya didesa LOH SUMBER.... dan aku salah satu anggota yang survey deluan ke Desa Loh Sumber awal ketemu Pak Kades tuh grogi beliau sangat supell jadinya ga grogi heheh kita disambut baik.... oh iyaa aku mau ngenalin dulu anggota kelompok ku yahhh ada hasdam, haikal, Amanda, Inne, iju, tita, jijah, fifi.

Oke lanjut ke cerita Loh Sumber jadi setelah kita udh fiks didesa ini banyak banget pertanyaan pertanyaan yang terjawab. ternyata gini yah rasanya jadi pendatang didesa orang Alhamdulillahnya kita diterima dengan baik banyak banget kebaikan yang kita dapat dari warga lokal, kita dikasih makanan ditraktir makan diajakin masak-masak, terus juga ternyata bantuin orang-orang desa itu menyenangkan mulai dari gotong royong bantuin kegiatan posyandu sampai yasinan sama ibu-ibu terus juga ada anak-anak yang rajin banget datang ke posko ngajakin main terus secara gak langsung aku di ajarin jadi ibu buat mereka, seru banget ternyata bertemu manusia yang unik tinggal ditempat yang sama selama 40 hari nyatukan 9 kepala syukurnya teman-teman kelompok ku keren kita semua freak kecuali tita tapi kadang dia juga ngikut freak. hahahha kenapa sama mereka ya karena kita semua selain unik juga kita keren kita lewatin ujian bareng-bareng banyak bangett tapi kayanya udh diceritain sama yang lain heheh tapi jawaban dari pertanyaan Loh Kenapa Loh Sumber? karena ternyata emang kita se seru itu guys semua udah takdir kita bareng selama 40 hari menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini di Desa Loh Sumber sampai pada waktu perpisahan kita.

makasih banyak ya teman-teman ku peran kalian selama 40 hari ngajarin aku banyak hal kalau ga kkn aku ga tau kalau ada orang yang gabisa ngecek baju..... atau ada orang yang ga bisa makan ikan dan ternyata ada loh orang yang ga ngerti cara pakai pewangi pakaian.... makasih atas pengalam luar biasa ini ya teman-teman ku sukses buat kita semua setelah ini kita udh dijalan masing" aku seneng bisa kenal kalian yang unik luar biasa.... hehehe see you on top good people.



CHAPTER VII
PAWAI OBOR KELILING SEBAGAI CIRI KHAS MASYARAKAT
DESA MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM

"Dalam bagian penulisan ini, saya menceritakan sebuah kebiasaan unik masyarakat desa, yang setiap tahunnya selalu melaksanakan kegiatan pawai obor keliling dalam rangkameperingati tahun baru islam"





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Gusti Muhamad Haikal 7
(Loa Kulu – Loh Sumber)

**PAWAI OBOR KELILING SEBAGAI CIRI KHAS MASYARAKAT
DESA MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM**

Desa Loh Sumber merupakan desa yang mayoritas warganya memeluk agama islam, oleh sebab itu ada beberapa kebiasaan atau ciri khas unik warga Desa dalam memperingati hari-hari besar Islam setiap tahunnya, salah satunya adalah dalam memperingati Tahun baru Hijriyah atau tahun baru Islam, yang mana biasanya tepat pada malam pergantian tahun baru Hijriyah, warga desa melaksanakan pawai obor keliling kampung atau desa. Pawai obor adalah iring-iringan sekelompok orang yang dilakukan dengan berkeliling di jalan raya menggunakan baju muslim sambil membawa obor yang terbuat dari bambu, selain untuk menyambut tahun baru islam pawai obor ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan warga desa yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi sesama umat muslim yang ada di Desa Loh Sumber. Banyak nilai positif yang bisa diambil dari kegiatan pawai obor ini, masyarakat Desa Loh Sumber bisa saling bersama-sama berjalan sambil menebar aura positif.

Dan selain itu kegiatan pawai obor ini memiliki makna atau filosofi yang cukup dalam, yang mana cahaya pada obor yang dinyalakan pada pawai obor merupan simbol dari cahaya,

dengan demikian warga desa berharap dengan pergantian tahun, kehidupan warga desa bisa lebih baik lagi dan bisa selalu dituntun menuju jalan kebaikan yang terang benderang lebih-lebih pada sektor keagamaan. Pada kegiatan ini hampir semua lapisan masyarakat desa ikut serta didalamnya baik sebagai peserta maupun hanya sekedar menyaksikan. Pawai obor ini bisa dibilang sudah menjadi tradisi yang sangat melekat pada warga desa Loh Sumber. Pelaksanaan pawai obor ini biasanya dilaksanakan pada malam hari ba'da sholat isya, hampir seluruh warga atau masyarakat berbondong-bondong ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pawai obor

tersebut, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak, antusias warga dalam mengikuti pawai obor ini sangat tinggi sekali, bahkan warga yang tidak ikut serta kelilingpun juga ikut antusias dalam menyaksikan pawai obor tersebut, itu dibuktikan dengan hampir disetiap rumah warga yang didepan rumahnya merupakan jalur pawai obor dan dilewati para peserta pawai obor , tersediamakanan-makan dan juga minuman yang disediakan oleh warga pemilik rumah untuk nantinya bisa disantap oleh setiap pesertapawai obor yang lewat. Rasa kekeluargaan seperti ini lah yang kami sangat rasakanwalaupun hanya dalam bentuk kecil, kami sebagai anak KKN pun juga ikut diajak berpartisipasi dalam pelaksanaan pawai obor keliling ini, antusias dan semangat warga yang sangat besar terhadap pelaksanaan pawai obor ini pun sampai-sampai ikut merasakan oleh kami mahasiswa KKN, puluhan bahkan ratusan warga turun kejalan sambil membawa obor yang telah disediakan, seperti kunang-kunang yang bersinar didalam gelap, begitulah gambaran keindahan tradisi yang terlaksana di desa Loh Sumber pada malam pergantian tahun baru islam waktu itu.

Selain tradisi pawai obor tersebut banyak lagi hal unik lainnya yang membuat kami salut terhadap desa Loh Sumber ini, yaitu sebelum kegiatan pawai ini berlangsung pada pagi hari dan siang nya warga desa bersama-sama dengan penuh antusiasdan juga semangat bergotong royong dalam mempersiapkan kegiatan pawai obor ini, salah satunya adalah dalam mepersiapkan obor yang ingin digunakan, mulai dari pencarian bambu di hutan yang dilakukan secara bergotong royong,pencarian karung goni yang nantinya akandijadikan sebagai sumbu obor, hingga pemotongan secara manual bambu yang akan dibuat menjadi sebuah obor yangmalamnya akan digunakan dalam pawai obor keliling, dalam pelaksanaan pawai obor di desa Loh Sumber ini tidak hanya sebatas pawai obor saja, tetapi pawai obor ini juga dibarengi dengan kegiatan tabligh akbar.



CHAPTER VIII

Loh Sumber : Lebih Dari Sekedar Desa

"Amanda Riyani Ramadhan dan delapan teman dari UINSI Samarinda menjalani KKN di Desa Loh Sumber. Meskipun awalnya menghadapi tantangan dalam menemukan lokasi, mereka diterima dengan baik oleh masyarakat desa yang lebih maju dari ekspektasi. Selama KKN, mereka aktif mengajar anak-anak dan berpartisipasi dalam kegiatan lokal, yang meninggalkan kenangan berharga dan memperkuat semangat kebersamaan. Pengalaman ini memberikan lebih dari sekedar ilmu, tetapi juga nilai-nilai kemanusiaan yang mendalam."



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Amanda Riyani Ramadhan 8
(Loa Kulu – Loh Sumber)

Loh Sumber : Lebih Dari Sekedar Desa

Assalamualaikum.. Halo Aku Amanda Riyani Ramadhan panggil saja manda :) aku seorang mahasiswi UINSI Samarinda dari Program Studi Pendidikan Agama Islam yang saat ini sedang KKN di desa Loh Sumber. Disemester 6 ini banyak hal yang sudah ku hadapi, dan selanjutnya aku akan menghadapi hal yang katanya paling seru dalam dunia perkuliahan yaitu KKN. Saat mendengar kata KKN langsung terlintas dalam pikiranku, nanti aku sekelompoknya sama siapa aja ya?, kalau ditempatkan di desa pelosok dan serba kesulitan gimana? jaringan, listrik, air dan lain lain. Tapi aku meyakinkan diriku, bahwa aku bisa menghadapi semuanya apapun yang terjadi aku pasti bisa. Pengumuman jadwal KKN akhirnya muncul, jadwal KKN benar-benar diluar dugaan kami para mahasiswa karena lebih cepat dari KKN tahun-tahun sebelumnya, begitu juga dengan anggota kelompok kami ber-9 yaitu ada aku, inne, ribi, jijah, tita, pipi, iju, hasdam dan haikal, yang memang pada saat itu aku tidak mengenal mereka kecuali 2 orang yaitu inne dan ribi mereka adalah teman asrama ku saat masih menjadi maba. Kami pun langsung membentuk struktur pengurus, Yang ketuanya adalah Hasdam, sekretarisnya

aku sendiri, bendahara iju, PDD di pegang oleh 3 orang yaitu jijah, tita dan pipi, perlengkapan ribi, serta humas yaitu inne dan haikal.

Setelah itu kami sedikit bermasalah dengan desa yang akan kami tuju, sebenarnya kami sudah mendapatkan nama desanya yaitu Desa Sumber Sari namun setelah dihubungi kepala desanya ternyata tidak bisa menyediakan posko lagi untuk kami tinggal dikarenakan sudah ada mahasiswa dari kampus lain yang mendapatkan posko disana, akhirnya kami sempat ingin berpencar ke kelompok lain yang sudah mendapatkan desa yang di tuju, namun kami bertekad untuk tetap bersama dan mencari desa yang bisa menerima kami. Dan setelah beberapa hari kemudian kami mendapatkan desa yang akan kami tuju yaitu desa loh sumber, Dan tibalah jadwal keberangkatan kami di tanggal 24 Juni, kami sudah menyiapkan barang barang dan mobil yang akan kami sewa untuk menuju desa loh sumber, perjalanan memakan waktu sekitar 40 menit, saat tiba disana kami sangat takjub melihat desa ini karena diluar ekspektasi kami, desa ini bisa dikatakan desa yang cukup maju karena disana sudah tersedia apapun kebutuhan masyarakat bahkan desa ini mempunyai pabrik beras sendiri, waw keren. Hari pertama kami bebersih posko, karena sangat kotor dan posko ini adalah gedung PKK yang memang jarang di gunakan. Setelah bebersih kami istirahat dan akan melanjutkan silaturahmi ke kepala desa esok hari. Di hari kedua kami pun segera bersiap siap untuk bertemu dengan kepala desa, kami ke kantor desa dengan menggunakan almamater dan badname untuk menampakkan bahwa kami adalah anak KKN dari UINSI Samarinda Saat bertemu dengan kepala desa beliau sangat sangat supel terbuka kepada kami menerima kami dengan baik dan langsung akrab dengan kami.

Kami sangat senang bertemu dengan beliau, kami diberikan posko dengan gratis, air dan listrik juga di tanggung oleh kepala desa, beliau juga memberikan kami beras selama di KKN dengan gratis. Tak hanya itu beliau juga sering mengajak kami untuk jalan jalan menghadiri beberapa acara, mengajak kami untuk lebih dekat dengan warga warga sekitar yaitu dengan gotong royong. Setelah itu kami juga mengadakan proker untuk mengajar anak anak di daerah sekitar posko kami, mereka sangat antusias untuk belajar , makin hari mereka semakin banyak datang ke posko kami, kami pun menyambut mereka dengan senang hati, tak hanya belajar kami juga mengajak mereka bermain. Hari demi hari kami jalani di desa loh sumber banyak hal yang kami dapatkan di desa ini kami sangat senang berada disini, dan takterasa waktu sudah semakin dekat selesai KKN dan untuk perpisahan kami akan mengadakan lomba di pekan Muharram ini untuk lebih memeriahkan tahun ini dan desa ini.

Kami meninggalkan Desa Loh Sumber dengan sejuta kenangan. Desa yang awalnya terasa asing, kini telah menjadi bagian dari diri kami. Kami membawa pulang lebih dari sekadar ilmu, tetapi juga semangat gotong royong, kearifan lokal, dan nilai-nilai kemanusiaan. Perjalanan masih panjang. Kami akan terus belajar dan mengasah kemampuan diri. Namun, satu hal yang pasti, pengalaman KKN ini akan selalu menjadi motivasi bagi kami untuk terus memberikan yang terbaik bagi sesama.



CHAPTER IX

Diam Untuk Istirahat

Bergerak Tak Rehat-Rehat





Hasdam Husen
(Loa Kulu – Loh Sumber)

Diam Untuk Istirahat

Bergerak Tak Rehat-Rehat

Desa Loh Sumber yang terletak di kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur memiliki letak geografis di kelilingi bukit-bukit hijau yang bisa di bilang desa tersebut di kawahnya sebuah gunung, di situlah arti dari nama desa tersebut LOH SUMBER, lembah pegunungan yang membawa kesumberran entah hasil perkebunan dan pertanian maupun inti buminya yaitu batu bara yang sangat terkenal di Kalimantan Timur.

Bermula ketika mengikuti program KKN. Kuliah Kerja Nyata yang di mana aku di tempatkan di desa tersebut. Desa Loh Sumber memiliki banyak keanekaragaman entah suku, budaya dan agama. Desa tersebut memili berbagai suku dan agama akan tetapi memiliki rasa toleransi yang sangat-sangat kuat antar budaya dan agama.

Judul ini ku jadikan sebuah cerita terakhir KKN karna memang desa Loh Sumber sangat-sangat mmenghargai anak-anak yang melaksanakan KKN di desa tersebut antusias warga terhadap anak-anak KKN sangatlah luar biasa apalagi aparat

pemerintahan desanya yang sangat-sangat memiliki daya tarik untuk bersahabat dengan anak-anak KKN.

Kedatangan kami sangat di sambut dengan hangat oleh aparaturn pemerintahan desa maupun masyarakat dengan hal ini lah kami KKN UINSI sangat-sangat senang dengan antusias dari aparaturn pemerintahan desa maupun masyarakat untuk benar-benar melakukan program-program kerja yang akan kami laksanakan.

Kesibukan kami bermula dengan di ajaknya kami mengikuti MUSDES, **MUSYAWARAH DESA** pertama kalinya kita mengikuti serangkaian kegiatan di desa orang.ternyata memang warga dan aparaturn desa sangat senang dengan kehadiran kami dan dengan di dukung oleh teman-teman yang ingin berbaurn dengan masyarakatnya sehingga memiliki daya tarik sendiri terhadap kami sebagai Mahasiswa KKN UINSI yang melaksanakan di desa tersebut.

Dengan kemauan teman-teman berbaurn dengan para masyarakat di situlah kami benar-benar di ajak untuk mengikuti serangkaian kegiatan yang di buat oleh Aparatur Desa,Jajaran RT maupun acara Pribadi masyarakat. Memang kegiatan KKN tidak terlalu FULL dalam artiannya setiap harinya harus ada kegiatan yang harus di lakukan oleh Mahasiswa KKN justru kami kebalik dengan kata-kata itu.

Justru kami di buat diam untuk istirahat bergerak tak rehat-rehat di karnekan memang banyaknya kegiatan yang kami di libatkan oleh masyarakat desa tersebut samapai di suatu ketika kami benar-benar tidak ada kegiatan sampai 3 harian di situlah kami benar-benar untuk istirahat akan tetapi kesuntukan kami

mulai terasa mau gimana lagi coba makan tidur aja di posko kaya ndk ada arah hidup gitu wkwkwkw.

Sampai di suatu hari kami jalan-jalan di situ lah muncul ide-ide untuk melakukan serangkaian kegiatan yang akan kami lakukan wkwkwk. ternyata memang masyarakat sangat melibeh apa yang di kepala kita masyarakat sangat-sangat senang dengan kegiatan yang kita buat seperti senam dan lain-lain samapai-sampai memang kami di tagih untuk senam lagi yaa memang senang itu kegiatan kami mingguan setiap hari jumat pagi.

Kenapa ku bilang di tagih lagi karena kami ada kegiatan lain mengkanya di minggu itu tidak melaksanakan senam ya akhirnya di tagih hehehe. Bukan hanya senam serangkaian acara di desa yang di buat oleh masyarakat kami di suruh ikut ciba seperti hajatan yang bersifat kege maupun kecil wkwkw.

Apalagi selepas kami di ajak pak RT jalan-jalan di situ lah kami benar-benar yang seperti judul ini hehehe diam untuk istirahat bergerak tak rehat-rehat wkwkwk. Kami di ajak mengelilingi tempat-tempat sejarah peninggalan di sana. Tempat sejarah itu namanya lubang sumur dan terowongan yang dulu bekas di pakai untuk mengambil sumber daya inti bumi yakni Batu Bara yaa memang di kalimantan Timur sendiri terkenal dengan Sumber Daya itu akan tetapi ternyata di desa yang kami tempai untuk KKN memiliki situs sejarah yakni Lubang pembantaian.

Selain kegiatan itu kami sering di ajak untuk berkontribusi untuk melaksanakan kegiatan posyandu kami cewek-cewek aja deng wkwkw. yaa kami ikut bantu paling angkat-angkat barang aj wkwkw yaa meski pun angkat-angkat kami senang-senang aja gitu loo yaa karna aku sendiri pun berpikir kalau bearti masyarakat

desa ini mau berbaaur dengan kehadiran kami untuk melaksanakan KKN di desanya.

Memang ada-ada aj kadang yang membuat kita agenda tambahan gitu loo coba bayangin kami habis kegiatan capek-capeknya dan istirahat di jemput warga di ajak mancing wkwkw yaa meski keliatan sepele yaa mancing tapi ndk untuk kami itu sanga-sangat momentum yang paling istimewa karna memang tidak di duga-duga gitu loo untuk di ajak mancing wkwkw

Yaa mancing ndk semua orang suka tapi aku sendiri mu sering mancing waktu KKN bayangin lagi gabut-gabutnya kami seusai kegiatan juga pak kades ajak mancing katanya ayoo kita cari lauk makan wkwkw yaa kita ikuti di mana mancingnya ehhh ternyata di depan kantor desa wkwkw jadi di depan kantor desa itu ada kolaman yang di mana isinya ikan lele wkwkwk.

Yaa namanya kita senang mancing diajak mancing senang dong tapi kami ngakaknya kok di kolaman ikan lele yang ukurannya lebar seperti meja-meja pada umunya dan panjangnya sekitar 6 meteran hahaha justru yang begini ini loo jadi kegiatan yang tidak bisa di lupakan sama sekali wkwkwk

Ada juga bayangin sehabis kegiatan kami di ajak untuk mengambil buah kelapa wkwkw yaa keliatannya sepele tapi memang kegiatan-kegiatan yang random-random kaya gini ni yang GUE SUKA wkwkw yaa kenapa tidak coba bayangin ada-ada aja hal-hal yang random yang kami lakukan itu loo yaa walaupun aku sering juga ku lakukan di desa ku tapi bedanya ini suasana baru dan memang menantang untuk di la